

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Sebelum mengumpulkan data penelitian, peneliti harus mengidentifikasi variable yang akan diteliti. Identifikasi variable ditujukan untuk menentukan alat ukur yang akan digunakan pada saat pengumpulan data dan teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian. Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

Variabel Tergantung : *Self-Disclosure*

Variabel Bebas : Motif Diversi

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. *Self-Disclosure***

*Self-disclosure* adalah tindakan mengungkapkan informasi pribadi yang pada umumnya dirahasiakan berupa pemikiran, perasaan, dan perilaku secara sengaja kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Beberapa aspek yang dikemukakan Leung (2002) tentang *self-disclosure*, yaitu *depth or intimacy, accuracy, amount, valence, dan intent*.

Semakin tinggi skor total yang diperoleh oleh responden, maka semakin tinggi pula tingkat *self-disclosure* yang ada pada dirinya, sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh responden maka semakin rendah pula *self-disclosure* yang ada pada dirinya.

## **2. Motif Diversi**

Motif diversi adalah kebutuhan untuk mengurangi ketegangan, melepas emosi, melalui hiburan yang ada di suatu media. Indikator-indikator motif diversi menurut Susfina (2010) yaitu melepas diri dari kegiatan rutin, melupakan masalah yang ada meski hanya sesaat, melepaskan atau mengurangi ketegangan dan emosi yang dirasakan, dan mengisi waktu luang. \

Semakin tinggi skor total yang diperoleh oleh responden, maka semakin tinggi pula motif yang ada pada dirinya, sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh responden maka semakin rendah pula motif diversi yang ada pada dirinya.

### **C. Responden Penelitian**

Penelitian ini akan melibatkan mahasiswa Universitas Islam Indonesia dari berbagai program studi yang sedang menempuh Strata-1 dan menggunakan media sosial *Instagram*. Metode *sampling* yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan teknik *simple random sampling* dimana pengambilan responden dilakukan secara acak.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala. Skala digunakan untuk mendapatkan data mengenai informasi yang ingin diperoleh dalam penelitian ini. Peneliti akan memberikan sejumlah pernyataan secara tertulis dan harus dijawab oleh responden penelitian. Penelitian ini menggunakan skala yang terdiri dari dua buah skala yang akan diukur. Responden yang terlibat dalam penelitian ini diharapkan dapat mengisi

setiap alat ukur tersebut secara lengkap dan benar. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu:

### **1. Skala *Self-Disclosure***

Skala *self-disclosure* ini diadaptasi dari skala *self-disclosure* yang dibuat oleh Leung (2002). Skala *self-disclosure* oleh Leung (2002) dimodifikasi kedalam Bahasa Indonesia kemudian dibuat menjadi kalimat yang lebih praktis. Skala *self-disclosure* dalam penelitian terdiri dari 19 aitem, digunakan untuk mengungkapkan taraf *self-disclosure* yang dimiliki oleh subjek, mencakup dimensi *self-disclosure* yaitu *depth or intimacy* (kedalaman atau keintiman), *accuracy* (akurasi), *amount* (jumlah), *valence* (valensi), dan *intent* (maksud).

Peneliti menggunakan metode skala likert dengan memberikan lima alternatif jawaban. Kelima alternatif tersebut yaitu: (1) Tidak Setuju (2) Kurang Setuju (3) Kadang-kadang (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Butir pernyataan dalam skala *self-disclosure* ini terdiri dari butir favorable (berisi kalimat positif) yang dikombinasikan dengan butir unfavorable (berisi kalimat negatif) dimana Nilai yang diberikan pada tiap item bergerak dari 1 sampai 5, sedangkan penilaian untuk masing-masing aitem dalam skala adalah sebagai berikut. Nilai 5 (lima) diberikan untuk jawaban sangat setuju, nilai 4 (empat) diberikan untuk jawaban setuju, nilai 3 (tiga) untuk jawaban kadang-kadang, nilai 2 (dua) untuk jawaban kurang setuju, dan nilai 1 (satu) untuk jawaban tidak setuju. Untuk penilaian aitem unfavorable adalah sebagai berikut, nilai 5 (lima) diberikan untuk jawaban tidak setuju, nilai 4 (empat) diberikan untuk

jawaban kurang setuju, nilai 3 (tiga) diberikan untuk jawaban kadang-kadang, nilai 2 (dua) diberikan untuk jawaban setuju, dan nilai 1 (satu) diberikan untuk nilai sangat setuju.

Distribusi aitem dalam skala *self-disclosure* dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut

**Tabel 1**  
*Distribusi Aitem Self-Disclosure*

No	Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
		Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir	Jumlah
1	<i>Depth or Intimacy</i>	1,2,3,5,6,7	6	4	1
2	<i>Accuracy</i>	8,9,10,11	4	-	0
3	<i>Amount</i>	13	1	12,14	2
4	<i>Valence</i>	-	0	15,16,17	3
5	<i>Intent</i>	18,19	2	-	0
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>		<b>6</b>

## 2. Skala Motif Diversi

Skala motif diversi ini diadaptasi dari skala motif diversi yang dibuat oleh Susfina (2010) skala motif diversi dalam penelitian ini terdiri dari 6 aitem, digunakan untuk mengungkapkan seberapa besar motif diversi subjek yang mencakup indikator melepas diri dari kegiatan rutin, melupakan masalah yang ada meski hanya sesaat, melepaskan atau mengurangi ketegangan dan emosi yang dirasakan, dan mengisi waktu luang.. Skala tersebut belum dipakai di dalam penelitian lain tentang motif diversi.

Peneliti menggunakan metode skala likert dengan memberikan lima alternatif jawaban. Kelima alternatif tersebut yaitu: (1) Tidak Setuju (2)

Kurang Setuju (3) Kadang-kadang (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Butir pernyataan dalam skala Motif Diversi ini hanya terdiri dari butir favorable (berisi kalimat positif) dimana nilai yang diberikan pada tiap item bergerak dari 1 sampai 5, sedangkan penilaian untuk masing-masing aitem dalam skala adalah sebagai berikut. Nilai 5 (lima) diberikan untuk jawaban sangat setuju, nilai 4 (empat) diberikan untuk jawaban setuju, nilai 3 (tiga) untuk jawaban kadang-kadang, nilai 2 (dua) untuk jawaban kurang setuju, dan nilai 1 (satu) untuk jawaban tidak setuju.

### **3. Skala *Online***

Skala *online* ini merupakan skala *self-disclosure* dan skala motif diversi yang dibuat secara *online* atau disebut juga kuesioner *online* dengan menggunakan *website Google Form*. Pada kuesioner *online* ini terdapat kata pengantar, deskripsi identitas responden, tat cara pengerjaan kuesioner, dan pernyataan-pernyataan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner *online* ini disebar melalui media sosial *Line* kepada responden dengan mengirimkannya secara acak. Hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden secara otomatis tersimpan di *Google Form* dan *Google Docs* sehingga tidak ada intervensi dari peneliti untuk mengganti jawaban dari responden.

## **E. Metode Analisis Data**

Untuk memaknai data yang diperoleh, peneliti akan melakukan analisis data penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi umum tentang

variable penelitian dan subjek penelitian, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk mengevaluasi apakah hipotesis yang diajukan mendapat dukungan empirik atau tidak dalam penelitian ini. Analisis data statistik dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)*, dan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* apabila uji normalitas terpenuhi dan apabila tidak memenuhi uji normalitas, maka akan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Spearman*.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas**

Validitas dapat diartikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai terhadap apa yang hendak di ukur. Validitas suatu alat ukur harus selalu dikaitkan dengan tujuan atau pengambilan keputusan tertentu (Matondang, 2009).

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Matondang, 2009).